



Studi potensi air tanah untuk keperluan air minum penduduk di daerah aliran sungai Pelus dan Banjaran, Jawa Tengah - bertujuan (1) mengadakan evaluasi kebutuhan dan penggunaan airtanah untuk kebutuhan air minum penduduk, (2) mengetahui kemampuan penyediaan air tanah untuk mencukupi kebutuhan air minum penduduk.

Metode kuantitatif, deskriptif dan komparatif yang digunakan dalam penelitian ini. Dari penelitian ini diperoleh hasil: (1) 4 daerah kelompok kebutuhan (konsumer) air tanah rata-rata (a) kota Purwokerto: 159 liter/orang/hari (b) kota Pinggir (Karanglewas, Sukaraja, Kalibagor): 113 liter/orang/hari (c) pedesaan di pegunungan (Baturaden dan sekitarnya): 96 liter/orang/hari dan (d) pedesaan (daerah dataran): 75 liter/orang/hari. (2) Secara kuantitatif persediaan air tanah, tidak termasuk dari mata air terdapat: 5968,7280 m³/detik, satu hari menghasilkan volume air tanah: 5.156.980.99,2 m³. Sedangkan dari mata air yang telah dimanfaatkan: (a) Kawungcarang I: 60 liter/detik, (b) Kawungcarang II: 28,6 liter/detik, (c) Baturaden I: 5 liter/detik, (d) Baturaden II: 15 liter/detik. (3) Secara kualitatif baik dari segi fisis, kemois, bakteriologis umumnya air tanah daerah ini masih memenuhi persyaratan air minum yang baik. Sehingga karena kemajuan penduduk daerah ini masih dalam taraf berkembang kearah modern(maju), ditambah belum adanya industri-industri, maka kebutuhan air tanah daerah ini belum memadai dengan persediaan air tanah yang ada (tersedia).
